



Pengaruh Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa

Rara Zaaqia Rofi'ah¹, Yansen Alberth Reba², Andika Ari Saputra³
Universitas Cenderawasih^{1,2}, Institut Agama Islam Ma'arif NU³
Email: zaaqiarara@gmail.com, yansenreba070189@gmail.com,
andika@iaimnumetrolampung.ac.id

Received: 2021-06-22; Accepted: 2021-08-21; Published: 2021-08-31

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah : 1) untuk mengetahui bagaimana Model Hubungan pembelajaran online di masa pandemi Covid – 19 terhadap kemandirian belajar, 2) untuk mengetahui seberapa besar dampak pembelajaran online di masa pandemi Covid – 19 terhadap kemandirian belajar, 3) untuk mengetahui seberapa erat hubungan pembelajaran online di masa pandemi Covid-19 dengan kemandirian belajar. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif jenis korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Cenderawasih, Program Studi Bimbingan dan Konseling angkatan 2015, 2016, 2017, 2018, dan 2019, yang berjumlah 103 mahasiswa. Sampel penelitian ini menggunakan teknik *Proporsionate Stratified Random Sampling* yang berjumlah 85 siswa. Hasil perhitungan pada penelitian ini yaitu nilai konstanta sebesar 31.291 dan koefisien regresi prediktor sebesar 0,892 dengan persamaan regresi linier yaitu $Y = 31,291 + 0,892X$. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,374 diketahui bahwa pembelajaran online mempengaruhi kemandirian belajar sebesar 37,4%, sedangkan 62,6% variabel bebas belajar on line dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti. Sehingga penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran online terhadap kemandirian belajar pada mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Cenderawasih Jayapura.

Kata Kunci: *Pembelajaran Online; Kemandirian Belajar.*

40 | Pengaruh Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa

Abstract

The purposes of this study are: 1) to find out how the online learning model during the Covid-19 pandemic is independent learning, 2) to find out how big the impact of online learning during the Covid-19 pandemic is on independent learning, 3) to find out how closely the learning relationship is. online during the Covid-19 pandemic with independent learning. The research method used is a correlational type of quantitative research. The population in this study were students of Cenderawasih University, Guidance and Counseling Study Program batch 2015, 2016, 2017, 2018, and 2019, totaling 103 students. The sample of this study used the Proportionate Stratified Random Sampling technique with a total of 85 students. The results of the calculations in this study are the constant value of 31,291 and the predictor regression coefficient of 0,892 with a linear regression equation that is $Y = 31,291 + 0,892$. The coefficient of determination (R Square) is 0.374 that online learning affects learning independence by 37.4%, while 62.6% of independent learning variables are influenced by variables that cannot be learned. So it was concluded that there was an effect of online learning on learning independence for students of the Guidance and Counseling Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Cenderawasih University, Jayapura.

Keywords: *Online Learning; Independent Learning.*

41 | Pengaruh Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa

PENDAHULUAN

Pandemi Covid – 19 yang menyebar di Indonesia telah menjadi kekhawatiran saat ini. Menurut data dari Satuan Penanganan Tugas Covid – 19 Indonesia pada tahun 2020, jumlah kasus positif Covid – 19 di Indonesia saat ini telah mencapai sebanyak 11.753 orang. Pengupayaan pencegahan penyebaran Covid – 19, Direktur Jendral *World Health Organization* (WHO) Tedros Adhanom Ghebreyesus, merekomendasikan kepada setiap Negara agar melakukan *Social Distancing*, dan sementara memberhentikan aktivitas – aktivitas yang dapat memicu kerumunan mahasiswa. Hal ini membuat banyak sekali perubahan di berbagai bidang seperti di bidang teknologi, ekonomi, politik, terkhusus dalam dunia pendidikan (Ilmi, Darma, & Azis, 2020). Melihat pembelajaran konvensional di Indonesia yang melibatkan banyak orang dalam satu ruangan menjadi hal yang perlu di tinjau kembali pelaksanaannya (Putri, 2020).

Perubahan ini membuat pemerintah mengambil kebijakan yang bertujuan untuk mengurangi penularan wabah Covid – 19 di Indonesia. Seperti yang dituliskan di dalam surat Edaran dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Direktorat Pendidikan Tinggi No 1 Tahun 2020 yang menyebutkan tentang upaya pencegahan tersebarnya Corona Virus Disease (Covid- 19) diperguruan tinggi. Sesuai surat edaran tersebut, pihak Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menginstruksikan kepada perguruan tinggi agar menyelenggarakan kegiatan belajar melalui metode pembelajaran jarak jauh dan menyarankan kepada mahasiswa agar lebih baik belajar dari rumah masing – masing.

Banyak perguruan tinggi di Indonesia sudah menerapkan system pembelajaran jarak jauh, salah satunya Universitas Cenderawasih yang menerbitkan surat edaran tentang pecegahan penyebaran infeksi Covid – 19 di lingkungan Universitas Cenderawasih. Dalam surat edaran tersebut memuat poin yang menghimbau agar kegiatan akademik dapat dilakukan secara online (surat edaran rektor Universitas Cenderawasih, 8 mei 2020). Maka dari itu, kegiatan akademik di Universitas Cenderawasih mengharuskan pembelajaran dilakukan dengan metode yang dapat mengurangi adanya kontak fisik yang terjadi antara sesama mahasiswa lainnya, ataupun kontak fisik dengan dosen.

Salah satu metode pembelajaran alternatif yang dapat dilaksanakan selama masa pandemi Covid – 19 adalah pembelajaran berbasis online. Menurut Moore et al dalam tulisan mereka yang berjudul “*Designing of E-*

42 | Pengaruh Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa

Learn , Online, and Distance Learning Environments : Are They the Same? ”

menyatakan bahwa pembelajaran berbasis online merupakan pembelajaran yang di akses menggunakan jaringan internet dengan konektivitas, aksesibilitas, fleksibilitas, dan adanya kemampuan yang dapat menimbulkan jenis – jenis interaksi dalam pembelajaran (Moore, Dickson-Deane, Galyen, & Chen, 2010).

Berdasarkan pendapat kuo et al dalam *‘interaction, internet self-efficacy, and self-regulated learning as predictors of student satisfaction in online education courses’* menyatakan bahwa pembelajaran secara online lebih bersifat *student centered* sehingga lebih mampu menimbulkan rasa tanggungjawab dan otonomi mahasiswa dalam kegiatan belajar (Kuo, Walker, Schroder, & Belland, 2014). Kemudian menurut Sun dalam *“learner perspectives on fully online language learning”* mengatakan bahwa pembelajar yang berbasis online lebih mengharuskan mahasiswa untuk mempersiapkan sendiri pembelajarannya, mengkoordinir dan mengevaluasi kembali serta secara sadar dapat mempertahankan motivasi belajarnya (Sun, 2014).

Metode pembelajaran online yang diberlakukan di program studi bimbingan dan konseling Universitas Cenderawasih Jayapura sebagai usaha untuk menekan penyebaran covid – 19 dilaksanakan menggunakan aplikasi berbasis online yang dapat di akses menggunakan jaringan internet. Metode pembelajaran jarak jauh berbasis online ini juga mampu menumbuhkan kemandirian belajar mahasiswa (Saputra, Saputra, & Permatasari, 2017). Aktifitas pembelajaran yang berlangsung secara online mengharuskan mahasiswa secara mandiri mencari informasi mengenai materi pembelajaran perkuliahan yang diberikan dosen kepada mereka. Adapun aktivitas belajar yang dilakukan mahasiswa secara mandiri antara lain: a) membaca modul yang diberikan dosen; b) mencari jurnal-jurnal pendukung matakuliah; c) membuat video presentase individu dan kelompok melalui aplikasi – aplikasi pendukung pembelajaran secara online (Hermawan & Astuti, 2021).

Pembelajaran berbasis online juga memiliki keterbatasan yang menjadi urgensi masalah yang dalam hal ini dapat menghambat kemandirian belajar mahasiswa (Lauret & Bayram-Jacobs, 2021). Keterbatasan – keterbatasan tersebut bisa berupa ketersediaan layanan internet di tempat tinggal mahasiswa, kendala biaya mahasiswa untuk membeli kuota internet, dan juga keterbatasan mahasiswa yang kesulitan memahami materi yang di

43 | Pengaruh Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa

berikan jika pembelajaran yang di sampaikan secara online (Gusty et al., 2020).

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan yang diungkapkan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai pembelajaran online dalam kaitannya dengan kemandirian belajar, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Online Dimasa Pandemi Covid-19 Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Cenderawasih”.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang bersifat korelasional. Populasi pada riset ini adalah mahasiswa Universitas Cenderawasih Program Studi Bimbingan dan Konseling angkatan 2015, 2016, 2017, 2018, dan 2019 yang berjumlah 103 mahasiswa. Sampel dalam riset ini dikumpulkan menggunakan teknik *Proporsionate Stratified Random Sampling* berjumlah 85 mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam riset ini adalah questioner jenis skala. Riset ini menggunakan skala Kemandirian Belajar dan skala Pembelajaran Online. Teknik analisis data dalam riset ini memakai program SPSS 20 *for windows*, memakai statistic parametrik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana yang dibantu dengan menggunakan aplikasi program SPSS 20 *for windows*. Hasil yang didapatkan dari uji hipotesis dapat dilihat sebagai berikut:

1. Melihat Model Hubungan Variabel X Terhadap Y

a = merupakan angka konstan dari unstandardized coefficients. Dalam kasus ini nilainya sebesar 31.291. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika ada pembelajaran online (X) maka nilai konsisten kemandirian belajar mahasiswa (Y) adalah sebesar 31.291.

b = angka koefisien regresi sebesar 0.892. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% pembelajaran online (X), maka kemandirian belajar mahasiswa (Y) akan meningkat sebesar 0.892.

Karena nilai koefisien regresi bernilai plus (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembelajaran online (X) berpengaruh positif terhadap kemandirian belajar mahasiswa (Y). Sehingga persamaan

Availableat:<http://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/coution/article/view/>

44 | Pengaruh Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa

regresinya adalah $Y = 31.291 - 892 X$. Kemudian diketahui nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 lebih kecil dari $< \text{probabilitas } 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti bahwa ada pengaruh pengaruh pembelajaran online di masa pandemic covid – 19 (X) terhadap kemandirian belajar mahasiswa (Y).

2. Melihat Besarnya Pengaruh Variabel X Terhadap Y

Diketahui nilai R Square sebesar 0,374. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh pembelajaran online (X) terhadap kemandirian belajar mahasiswa (Y) adalah sebesar 37,4 % sedangkan 62,6 % kemandirian belajar dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran online (X) berpengaruh positif terhadap kemandirian belajar mahasiswa (Y) dengan total pengaruh sebesar 37,4 %. Pengaruh positif ini bermakna dengan diterapkannya pembelajaran online di masa pandemic Covid – 19 maka memberikan berpengaruh terhadap kemandirian belajar mahasiswa tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alberta Parinters Makur et al yang berjudul “Kemandirian Belajar Mahasiswa Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Selama Masa Pandemi”. Hasil penelitian menunjukkan 18.82% mahasiswa yang memiliki kemandirian belajar rendah, sedangkan 81.18% mahasiswa memiliki kemandirian belajar yang tinggi. Hasil penelitian tersebut mendukung bahwa pembelajaran online berpengaruh positif terhadap kemandirian belajar mahasiswa (Makur et al., 2021).

Mahasiswa pada awalnya mengalami kesulitan dalam beradaptasi perubahan kebiasaan belajar, keterbatasan sumber daya belajar dalam jaringan, dan kurangnya interaksi baik sesama mahasiswa maupun dengan dosen. Keterbatasan ini mendorong mahasiswa semakin mandiri dalam belajar terlihat mahasiswa sudah menetapkan tujuan belajar, strategi belajar, mampu mengatur waktu belajar, dan melakukan evaluasi diri terhadap proses pembelajaran yang telah diikuti. Kemudian mahasiswa menentukan lingkungan belajar yang mendukung suasana belajar dan mencari bantuan dari rekan sekelas apabila mengalami kesulitan dalam belajar (Makur et al., 2021).

Hasil penelitian ini yaitu adanya pengaruh pembelajaran online terhadap belajar mandiri mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Cenderawasih, metode pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran berbasis online ini juga mampu menumbuhkan kemandirian belajar mahasiswa.

45 | Pengaruh Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa

Aktifitas Pembelajaran yang berlangsung secara online mengharuskan mahasiswa secara mandiri mencari informasi mengenai materi pembelajaran perkuliahan yang di berikan dosen kepada mereka. Dapat dikatakan bahwa adanya keterkaitan antara pembelajaran online dan kemandirian belajar.

KESIMPULAN

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pembelajaran online terhadap belajar mandiri pada mahasiswa Bimbingan dan Koseling Universitas Cenderawasih. Hal ini dapat dilihat dari nilai konstanta sebesar 31.291 dan nilai koefisien regresi predictor sebesar 0.892 dengan persamaan regresi linearnya yaitu $Y = 31.291 + 0.892$. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.374 diketahui bahwa pembelajaran online mempengaruhi belajar mandiri sebesar 37.4%, sedangkan sebesar 62.6% variable belajar mandiri dipengaruhi oleh variable yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Gusty, S., Nurmiati, N., Muliana, M., Sulaiman, O. K., Ginantra, N. L. W. S. R., Manuhutu, M. A., ... Sahabuddin, A. A. (2020). *Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19*. Yayasan Kita Menulis.
- Hermawan, R., & Astuti, L. P. (2021). Teknik Cognitive Restructuring Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa. *Coution: Journal of Counseling and Education*, 2(1), 10–21.
- Ilmi, Z., Darma, D. C., & Azis, M. (2020). Independence in Learning, Education Management, and Industry 4.0: Habitat Indonesia during COVID-19. *Journal of Anthropology of Sport and Physical Education*, 4(4), 63–66.
- Kuo, Y.-C., Walker, A. E., Schroder, K. E. E., & Belland, B. R. (2014). Interaction, Internet self-efficacy, and self-regulated learning as predictors of student satisfaction in online education courses. *The Internet and Higher Education*, 20, 35–50.
- Lauret, D., & Bayram-Jacobs, D. (2021). COVID-19 Lockdown Education: The Importance of Structure in a Suddenly Changed Learning Environment. *Education Sciences*, 11(5), 221.
- Makur, A. P., Jehadus, E., Fedi, S., Jelatu, S., Murni, V., & Raga, P. (2021). Kemandirian Belajar Mahasiswa dalam Pembelajaran Jarak Jauh Selama Masa Pandemi. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(1), 1–12.
- Moore, J. L., Dickson-Deane, C., Galyen, K., & Chen, W. (2010). Designing for E-learn, Online, and Distance Learning Environments: Are They the Availableat:<http://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/coution/article/view/>

46 | Pengaruh Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa

- Same. American Educational Research Association, Denver, CO. Retrieved from [https](https://www.aera.org/)
- Putri, V. D. (2020). Layanan Bimbingan dan Konseling Daring Selama Masa Pandemi Covid-19. *Coution: Journal of Counseling and Education*, 1(2), 7–16.
- Saputra, A. A., Saputra, A., & Permatasari, I. (2017). Kompetensi Konselor Dalam Memberikan Layanan Bimbingan Belajar Kepada Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama. In *Seminar Nasional Bimbingan Konseling Universitas Ahmad Dahlan* (Vol. 2).
- Sun, S. Y. H. (2014). Learner perspectives on fully online language learning. *Distance Education*, 35(1), 18–42.